

Kendala Dan Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Siptinaria

SD Negeri 54 Kaur

siptinaria23@gmail.com

Abstrak: Pendidikan selama masa pandemi covid-19 ini berjalan dengan cara yang berbeda dengan masa-masa sebelumnya. Terkhusus dalam Proses Belajar Mengajar, dimana sebelum masa pandemi covid-19 melanda proses belajar mengajar berjalan dengan pembelajaran tatap muka dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah Pandemi Covid-19 berdampak pada multisektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Menjadi orang tua merupakan salah satu tanggung jawab penting untuk mengasuh, membimbing, dan mendidik anak agar dapat menggali potensi dirinya dan membentuk pribadi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi keberhasilan belajar anak selama masa pandemi dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi orang tua selama mendampingi pembelajaran di rumah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data Wawancara, Dokumentasi, Kuesioner Hasil analisis data wawancara orang tua dalam proses pendampingan parenthood in home learning memiliki kriteria “baik”. Terbukti dari hasil angket peran dan kendala orang tua dalam pendampingan pembelajaran di rumah dengan “cukup baik”, dengan beberapa kendala yang ada. Kendala kesulitan pemahaman materi bagi orang tua yang dilatarbelakangi kriteria pendidikan rendah untuk belajar anak. Serta kendala pembagian waktu antara bekerja dan menemani belajar anak di rumah pada kriteria tingkat ekonomi orang tua. Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran di rumah sangat berpengaruh. Karena dalam kondisi saat ini orang tua dituntut untuk membimbing, memberikan dukungan, dan memotivasi anak agar tetap semangat dalam melaksanakan proses belajar online. Terlepas dari keadaan orang tua, harus tetap mengkondisikan waktu, tenaga dan pikiran untuk si anak. Untuk menghadapi kondisi ini, orang tua juga harus mengikuti dan meningkatkan kemampuan berpikir dan belajarnya.

Kata Kunci: Peran orang Tua, Pembelajaran, Masa Covid-19

Pendahuluan

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilaksanakan guna mencapai pembelajaran menjadi kreatif dalam menambah kemampuan serta menumbuhkan rasa dan sifat dalam toleransi berkeagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan. Keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat ditentukan oleh faktor guru, saranaprasarana, dan peran orang tua. Belajar dapat dikatakan menyeluruh yang terjadi pada diri setiap individu. Tujuan mendapatkan dan menambah pengetahuan, dan untuk menanamkan sikap kepribadian. Seorang guru mengemban tugas yang mulia karena dituntut menjadi pembimbing yang baik bagi siswa dalam proses belajarnya.

Menurut Arsyad (2017) belajar adalah proses pembelajaran menyeluruh yang terjadi pada diri setiap individu. Tujuan dari belajar secara umum yaitu untuk mendapatkan dan menambah pengetahuan, dan untuk menanamkan konsep serta upaya untuk membentuk sikap kepribadian. Pada proses belajar di sekolah khususnya SD, guru mengemban tugas yang berat karena di SD siswa mengalami banyak perkembangan dan peningkatan yang dimana selain perkembangan fisik. Oleh karena itu guru dalam pendidikan usia dini, membangun beberapa upaya kegiatan yang disesuaikan dengan kendala-kendala yang sering dialami oleh orang tua. Pembelajaran di rumah dengan bimbingan orang tua menyebabkan tidak sedikit orang tua meminta pihak sekolah supaya pembelajaran secara langsung, dalam pelaksanaan pembelajaran online ini, ternyata beberapa orang tua mempunyai banyak kendala saat mendampingi belajar di rumah. Peneliti membatasi penelitian pada peran orang tua kelas IV dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di

rumah di era pandemi Covid-19 di SD Negeri 54 Kaur, dikarenakan ada beberapa kendala orang tua yang kurang diperhatikan dalam pendampingan proses belajar anak.

Peran Dan kendala orang tua saat mendampingi belajar anak di rumah pada masa pandemi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan apa saja peran dan kendala orang tua saat mendampingi anak belajar di rumah di era pandemi seperti ini. Sumber data dapat diperoleh menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primernya yang dibutuhkan peneliti yaitu berasal dari orang tua dan siswa melalui wawancara dan mengisi kuesioner. Sedangkan sumber data sekundernya berasal dari dokumen.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada penelitian kepustakaan (*library research*). Karena seluruh datanya bersumber pada bahan-bahan pustaka. Sumber penelitian ini terdiri berbagai literature baik buku, artikel, jurnal penelitian, dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang berkaitan dengan pemahaman media pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan mengkaji konsep optimalisasi penggunaan handphone dalam pembelajaran masa covid-19. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tujuan dari menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kejelasan mendeskripsikan peran dan kendala orang tua saat mendampingi belajar di rumah pada masa pandemi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan apa saja peran dan kendala orang tua saat mendampingi belajar di rumah di era pandemi seperti ini. Sumber data dapat diperoleh menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber /data primernya yang dibutuhkan peneliti yaitu berasal dari orang tua dan siswa melalui wawancara dan mengisi kuesioner. Sedangkan sumber data sekundernya berasal dari dokumen.

Peneliti melakukan pengambilan data dan sumber data melalui telepon suara secara online. Tujuan dari melakukan pengambilan data dan sumber data secara online agar memudahkan peneliti dalam mencari informasi dari responden mengenai peran dan kendala yang dialami oleh orang tua.

Teknik pengumpulan data dalam metode yang didapat oleh peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Pada teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan juga kuesioner. Teknik wawancara berguna untuk mewawancarai siswa kelas IV serta orang tua siswa kelas di SD Negeri 54 Kaur.

Sebagai sarana acuan perbandingan jawaban dengan menggunakan pengisian lembar kuesioner. Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk dapat mengetahui peran dan kendala orang tua dalam mendampingi belajar anak yaitu salah satunya dengan membuat soal pertanyaan kuesioner. Selanjutnya, langkah kedua yaitu melakukan persetujuan kepada dosen pembimbing dalam penelitian ini, dari 5 pertanyaan yang dibuat untuk kuesioner dan 14 pertanyaan untuk wawancara, semua pertanyaan dapat memenuhi kriteria dari kisi-kisi yang sudah dibuat. Langkah ketiga yaitu melakukan pengambilan data dengan menggunakan pertanyaan yang diteliti disetujui. Pengambilan data dilakukan dengan cara menelepon suara orang tua siswa melalui aplikasi Whatsapp

Tabel 1. Data Hasil dari Kuesioner Peran dan Kendala Orangtua

Sub Pertanyaan	Jawaban	
	Iya	Tidak
Apakah bapak/ibu menguasai materi atau soal yang harus dikerjakan putra/putri bapak/ibu?	5	10
Apakah bapak/ibu mempunyai cukup waktu untuk mendampingi putra/putri untuk melaksanakan pembelajaran daring?	6	9
Apakah bapak/ibu sering merasa tidak dapat menahan emosi saat mendampingi putra/putri daring?	7	8
Apakah bapak/ibu sering merasa keberatan saat kuota internet habis ?	5	10
Apakah saat putra/putri bapak/ibu Mendapatkan tugas dari bapak/ibu guru saat pembelajaran daring, bapak/ibu sering membantu mengerjakan?	9	6
Jumlah	32	49

Hasil Dan Pembahasan

Berikut ini kuesioner mengenai peran dan kendala orang tua saat melakukan pendampingan belajar anak di rumah yang diisi oleh orang tua siswa kelas IV pada hari Jumat, 10 Januari 2022. Tabel 1. Data hasil dari kuesioner Peran dan Kendala orang tua Saat Mendampingi anak Belajar di Rumah. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk sub komponen pertanyaan dengan poin apakah bapak/ibu menguasai materi atau soal yang harus dikerjakan putra/putri bapak/ibu mendapatkan hasil mengisi pada kolom jawaban “iya” berjumlah lima orang, sedangkan untuk orang tua yang mengisi pada kolom jawaban “tidak” berjumlah sepuluh orang.
2. Untuk sub komponen pertanyaan dengan poin apakah bapak/ibu mempunyai cukup waktu untuk mendampingi putra/putri untuk melaksanakan pembelajaran daring mendapatkan hasil mengisi pada kolom jawaban “iya” berjumlah enam orang, sedangkan untuk orang tua yang mengisi pada kolom jawaban “tidak” berjumlah sembilan orang.
3. Untuk sub komponen pertanyaan dengan poin apakah bapak/ibu sering merasa tidak dapat menahan emosi saat mendampingi putra/putri daring mendapatkan hasil mengisi pada kolom jawaban “iya” berjumlah tujuh orang, sedangkan untuk orang tua yang mengisi pada kolom jawaban “tidak” berjumlah delapan orang.
4. Untuk sub komponen pertanyaan dengan poin apakah bapak/ibu sering merasa keberatan saat kuota internet habis mendapatkan hasil mengisi pada kolom jawaban “iya” berjumlah lima orang, sedangkan untuk orang tua yang mengisi pada kolom jawaban “tidak” berjumlah sepuluh orang.
5. Untuk sub komponen pertanyaan dengan poin apakah saat putra/putri bapak/ibu mendapatkan tugas dari bapak/ibu guru saat pembelajaran daring, bapak/ibu sering membantu mengerjakan mendapatkan hasil mengisi pada kolom jawaban “iya” berjumlah

sembilan orang, sedangkan untuk orang tua yang mengisi pada kolom jawaban “tidak” berjumlah enam orang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan informan lebih mengemukakan bahwa dalam studi kasus “Kendala Dan Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19” adalah tentang bagaimana cara sebagai orang tua harus bisa memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada anak agar mereka tetap semangat dalam belajar di rumah. Memperhatikan setiap tugasnya, dan memberikan jadwal harian kepada mereka. Menemani kegiatan pembelajaran mereka atau memberikan peluang kepada mereka untuk belajar sambil bermain supaya mereka tidak bosan. Maka dari itu, peran orang tua begitu banyak dalam membimbing anak selama pandemi covid 19 dan orang tua juga harus selalu ada bagi mereka.

Pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan harus bertindak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring. Agar pembelajaran tetap berjalan dan memutus mata rantai penyebaran virus. Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkan motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun secara daring. orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah, begitupun dengan siswa. Siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Diperlukannya koordinasi yang baik juga antara orang tua dan guru. Langkah terakhir yaitu diadakannya evaluasi agar hasil belajar anak meningkat. Berbagai kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring diantaranya: (1) sinyal internet yang terkadang susah; (2) kuota yang mahal; (2) kurang bisa penuh dalam mendampingi anaknya; (3) Orang tua kurang memahami materi, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak; (4) tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung.

Bibliografi

- Gusmaniant. (2019). Pendampingan Oran gtua Dalam Pembelajaran Daring di SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol (2) 89-95.
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. “Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Mahasiswa.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Lutfiah, S., Z. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Dealektik*. Vol. 2 (2) 2655-8491.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. “Improving Students’ Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model.” *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.